



Gerakan Jogja Bersih Sampah Kurangi Sampah Tahun Baru

YOGYA (MERAPI) - Perayaan pergantian tahun di Kota Yogyakarta menyisakan sebaran sampah di sejumlah titik keramaian massa. Sampah yang dihasilkan pada malam perayaan tahun baru didominasi plastik dan kertas. "Biasanya, usai perayaan malam pergantian tahun terjadi peningkatan volume sampah sekitar 10 persen. Jumlahnya tidak signifikan, tetapi sebaran sampah yang bertambah," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana kemarin.

Pihaknya ingin mengubah keadaan yang kerap terjadi usai malam perayaan tahun baru yaitu meningkatnya volume sampah dengan melakukan gerakan Jogja Bersih Sampah. Masyarakat serta komunitas diimbau untuk membawa kantong sampah sendiri sehingga tidak membuang sampah sembarangan.

Gerakan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk Surat Edaran Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Nomor 800/5529 yang disusun merujuk pada Surat Edaran Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SE.3 PSLB3/PS/PLB.01/12/2018 tentang imbauan bersih sampah pada perayaan malam tahun baru.

Dalam gerakan tersebut, Suyana mengatakan, masyarakat atau wisatawan yang merayakan malam tahun baru di beberapa titik di Kota Yogyakarta diminta mengurangi dan menaruh sampah tepat pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah yang dibuang.

Selain itu, penyelenggara kegiatan pada malam perayaan tahun baru juga diminta untuk mengusung tema less waste event dan menyediakan fasilitas penampung sampah terpilah yaitu sampah organik dan non-organik. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005